

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis tentang pengaruh *adversity quotient* dan kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan *adversity quotient* terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa MTsN 1 Kota Kediri. *Adversity quotient* memberikan kontribusi sebesar 19,5% terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa, sedangkan 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa MTsN 1 Kota Kediri. Kepercayaan diri memberikan kontribusi sebesar 4,4% sedangkan 95,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *adversity quotient* dan kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa. *Adversity quotient* dan kepercayaan diri secara simultan adalah 18%, sedangkan 82% kemampuan komunikasi matematika siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk mengintegrasikan latihan-latihan yang menekankan pada penguatan ekspresi matematis simbolik agar siswa terbiasa menuliskan pernyataan matematis dengan tepat.

2. Bagi siswa, penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan menghadapi tantangan (*adversity quotient*) dalam belajar matematika, karena keduanya terbukti berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematika.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh *adversity quotient* dan kepercayaan diri terhadap kemampuan komunikasi matematis. Berdasarkan hasil analisis, pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan tergolong kecil. Oleh karena itu, peneliti menduga adanya kemungkinan hubungan antara *adversity quotient* dan kepercayaan diri itu sendiri, baik ditinjau dari kesamaan pola pada indikator angket maupun kecenderungan isi pernyataan yang saling berkaitan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti hubungan antara kedua variabel ini secara lebih mendalam, misalnya melalui uji korelasi atau analisis jalur, guna mengetahui apakah terdapat keterkaitan yang signifikan antara *adversity quotient* dan kepercayaan diri dalam konteks pembelajaran. Disarankan juga untuk menambahkan variabel bebas lain seperti motivasi belajar, kecemasan matematika, atau gaya belajar agar dapat menjelaskan kontribusi yang lebih luas terhadap kemampuan komunikasi matematika siswa.
4. Untuk pengembangan pembelajaran, pendekatan visual dan verbal yang seimbang perlu diterapkan agar siswa mampu mengembangkan ketiga aspek komunikasi matematis secara optimal.